

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan perusahaan di era ini, pastinya banyak perusahaan di Indonesia yang muncul dan berkembang. Hal ini mampu mendorong perusahaan untuk mencapai kestabilan ekonomi serta bersaing untuk mencapai tujuan dalam mencari laba perusahaan. Selain itu perusahaan juga menepatkan dirinya sebagai perusahaan yang bisa stabil dalam segala aspek baik kinerja keuangan serta nilai perusahaannya agar bisa dapat bertahan dan berkembang pesat.

Tujuan utama dari perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti oleh tingginya kemakmuran dari pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut yang menunjukkan prospek perusahaan untuk di masa yang akan datang (Rahayu, 2010). Untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan, maka perlu adanya nilai perusahaan agar nantinya dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan dan merupakan hal yang terpenting bagi perusahaan.

Rahayu (2010) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat juga dilihat dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Pembayaran dividen dapat dijadikan tolak ukur oleh para pelanggannya dalam menilai perusahaan tersebut apakah sudah berkembang dengan baik. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar juga kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan juga menunjukkan pandangan para investor akan adanya prestasi perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan. Naik turunnya nilai perusahaan juga di pengaruhi oleh kinerja keuangan, terutama pada profitabilitas dalam menghasilkan profit/laba.

Pertiwi (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan terutama profitabilitas sangat terkait dengan *Return on Asset* (ROA) yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset. Jika hasilnya positif, maka dapat menunjukkan bahwa dari total aktiva mampu menghasilkan profit (laba) bagi perusahaan dan sebaliknya. Semakin tinggi tingkat profit (laba) akan semakin baik kinerja perusahaan. Wirakusuma dan Yuniasih (2007) juga menyatakan bahwa jika semakin tinggi kinerja keuangan, yang diprosikan dengan rasio profitabilitas, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Melalui rasio tersebut dapat dilihat juga seberapa berhasilnya manajemen dari perusahaan tersebut dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari pengukuran dalam kinerja keuangan yang diperoleh kedepannya.

Selain profitabilitas, dalam kinerja keuangan perusahaan juga perlu mengetahui tingkat dari solvabilitas. Munawir (2007), menyatakan bahwa Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut telah dilikuidasikan, baik dalam kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Sedangkan Sutrisno (2009), menyatakan bahwa Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Perusahaan harus mampu menjaga tingkat solvabilitas atau kewajiban agar nanti para kreditor dapat mempercayai suatu perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan tersebut.

Dalam mengembangkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan tersebut, perusahaan juga perlu untuk mengembangkan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan bagian dari strategi bisnis perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) digunakan perusahaan untuk memberikan tanggung jawab sosial untuk masyarakat, pelanggan, maupun lingkungan sekitarnya yang terkena dampak dari aktivitas perusahaan.

Wirakusuma dan Yuniasih (2007) menyatakan dengan adanya tanggung jawab sosial dari perusahaan tersebut juga dapat mempengaruhi pada kinerja dari perusahaan dalam memberikan suatu kontribusi yang positif. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengharuskan perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusannya agar lebih serius dalam memperhitungkan akibat terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan, termasuk juga lingkungan hidup. Muliani (2012) menyatakan juga bahwa pelaporan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), pemangku kepentingan (*stakeholder*) dapat mengevaluasi bagaimana dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta juga memberikan penghargaan ataupun sanksi terhadap perusahaan sesuai hasil evaluasinya.

Perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sudah diatur sesuai undang-undang yang berlaku. Salah satu perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu perusahaan yang bekerja di bidang transportasi. Contoh perusahaan di bidang transportasi misalnya PT KAI, PT Garuda Indonesia, PT Damri, PT Blue Bird, dll. Seluruh perusahaan transportasi ini merupakan perusahaan yang saat ini masih aktif untuk melayani transportasi kepada masyarakat di Indonesia. Agar dapat berkembang, perusahaan transportasi masing-masing bersaing untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat dan memberikan pelayanan maksimal untuk menggunakan transportasi tersebut karena transportasi yang digunakan sangat digemari masyarakat saat ini. Dari hasil pelayanan tersebut, mereka dapat memaksimalkan kinerja keuangan dengan mencapai peningkatan laba perusahaan transportasi sehingga nilai perusahaan tersebut dapat meningkat juga. Nilai perusahaan yang meningkat juga dapat memberikan pengaruh masyarakat untuk menilai bahwa perusahaan

transportasi tersebut memiliki nilai lebih baik dari perusahaan yang lainnya.

Perusahaan transportasi juga diwajibkan untuk menjalankan program – program dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditetapkan oleh undang – undang. Program tersebut digunakan seluruh perusahaan transportasi untuk memberi tanggung jawab sosial dan menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar serta memperhatikan kelestarian lingkungan. Tanggung jawab sosial yang baik dapat memberikan citra yang positif kepada masyarakat bahwa perusahaan transportasi sudah memberikan tata kelola dari program tersebut dengan baik kepada lingkungan masyarakat sekitar sehingga nantinya masyarakat bisa mendukung perusahaan tersebut untuk berkembang lebih maju.

Seluruh perusahaan transportasi juga mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuannya yaitu agar masyarakat serta investor dapat melihat kinerja keuangan seluruh perusahaan transportasi pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia terutama profitabilitas serta solvabilitas yang dapat berpengaruh juga pada nilai perusahaan dari seluruh perusahaan transportasi dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian tentang **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi terhadap perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- Apakah kinerja keuangan (Profitabilitas) berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
- Apakah kinerja keuangan (Solvabilitas) berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
- Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi hubungan kinerja keuangan (Profitabilitas) perusahaan dengan nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
- Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi hubungan kinerja keuangan (Solvabilitas) perusahaan dengan nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan (Profitabilitas) terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan (Solvabilitas) terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Untuk mengetahui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi dalam hubungan kinerja keuangan (Profitabilitas) perusahaan dengan nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

- Untuk mengetahui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi dalam hubungan kinerja keuangan (Solvabilitas) perusahaan dengan nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang bisa di dapat dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan/edukasi terhadap penelitian yang telah dilakukan serta mengetahui pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Membantu lingkungan kampus dalam alternatif untuk mahasiswa yang meneliti *Corporate Social Responsibility* (CSR) kedepan serta membantu Institusi (perusahaan) yang terkait agar bisa memahami praktek-praktek dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan supaya mampu memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekitar. Investor juga dapat memberikan akses investasi pada perusahaan serta dapat mengembangkan kerja sama dengan pemangku kepentingan dan juga memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek yang perlu diperhitungkan dalam kegiatan investasi.